BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah. Beberapa ilmuwan memulai kegiatan ilmiahnya dengan melakukan penelitian. Penelitian menjadi alat bagi ilmuwan untuk mengungkap tabir yang ada dibalik fenomena yang terjadi sehingga terungkap beberapa kebenaran yang sesungguhnya dan dapat dihasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat. Di samping itu, penelitian sangat berguna bagi pemecahan suatu masalah dengan mengambil pelajaran dari temuan penelitian. Dengan demikian, peneliti pada hakekatnya adalah upaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya.

Melalui penelitian yang seksama dan sistematis, para ilmuwan dapat menemukan berbagai gejala atau praktek yang dapat dijadikan solusi terbaik bagi upaya pemecahan suatu masalah. Aktivitas penelitian merupakan suatu tahapan yang terus diikuti yang setiap langkahnya merupakan pengalaman yang menambah wawasan baru. Bukankah semakin banyak pengalaman orang, semakin bertambah pengetahuannya, semakin banyak alternatif untuk memecahkan masalah. Dengan demikian penelitian merupakan pengalaman yang berharga dan menjadi guru yang terbaik yang memberikan banyak pelajaran bagi orang yang mau memanfaatkannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. ¹Jadi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti khususnya dari obyek peneliti, terutama tentang proses produksi jamu di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpulan data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informasi dalam objek penelitian.

Apapun motifnya, setiap orang yang akan melakukan penelitian mestilah mempunyai sebuah masalah yang perlu dilakukan penelitian untuk memecahkan dalam artian untuk mengetahuinya. Seorang peneliti mengawali penelitian dengan sebuah pertanyaan apa yang hendak di sampaikan melalui penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa adanya masalah merupakan dasar utama seorang melakukan penelitian.²

¹Djam'an Satori, *metedeologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011),1.

²Afrizal, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persad, 2014),106.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan –persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian, untuk menentukan substansi dalam penelitian.³Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut dilaksanakan yaitu di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sebab memiliki jumlah produsen yang banyak.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini adalah semua data atau informasi yang di peroleh yang di anggap penting. Selain data dari informasi, data diperoleh dari dokumentasi. Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber yang pertama, biasanya kita sebut dengan responden. baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

³Ibid,128.

Data primer dalam penelitian ini yaitu proses produksi jamu meliputi pejual jamu dan pekerja.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah di kumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku serta referensi lainya yang membahas tentang penelitian sejenisnya.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu daftar jumlah produsen jamu, daftar macam-macam jenis jamu yang diproduksi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta jawaban permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitin untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat , atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung yang menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵

⁴Jonathan Sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu),16-17.

⁵Djam'an Satori, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 129.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses produksi jamu di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sedangkan objek wawancara adalah penjual dan karyawan.

2. Observasi

Observasi digunakan dalam teknik kualitatif karena suatu objek hanya dapat diungkap datanya apabila peneliti menyaksikan langsung. Di samping itu, peneliti ingin mengungkap gerak-gerik, sikap, suasana, dan kesan yang akan ditangkap setelah melakukan observasi.

Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara peneliti ini, penulis menggunakan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek.⁶

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia yaitu sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk

⁶Ibid,104.

digunakan sebagai suatu catatan atau bukti, berupa surat, buku harian, dokumen-dokumen, foto, catatan anekdot, dan lain sebagainya.⁷

F. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikannya.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematis verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah⁸. Melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan

⁷Ibid,145.

⁸Nasution,*Metedologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), 143.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam praktiknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu, peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis, baik berkembang maupun tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, pola tersebut sudah menjadi

⁹Ibid, 55.

pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutna disajikan pada laporan akhir penelitian.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekohohan dan kecocokanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas . kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamat atau keadaan observasi

¹⁰Ibid, 57.

¹¹Beni Ahmad Saebani, *metode penelitian*, (Bandung : Pusta Setia, 2008),110.

3. Triangulasi , yaitu pemanfaatan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Seperti telah dijelaskan bahwa peneltian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif harus menjelaskan proses suatu tahapan-tahaapan penelitiannya. Secara garis besar.

1. Tahapan Pralapangan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan peneliti yang akan dilakukan, memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (narasumber), menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder, dan peralatan lainya yang dapat mendukung kelancaran penelitian dilapaangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar peneliti dimana peneliti harus membatasi latar penelitian, pengenalan hubungan penelitian di lapangan meskipun peneliti harus akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain, peneliti harus mengetahui batas-batas hubungan anantara dirinya dengan informan. Mempelajari

bahasa yang digunakan oleh anggota peneliti untuk memudahkan komunikasi di lapangan selama penelitian berlangsung, peneliti harus mempelajari bahasa yang digunakan oleh informan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data pada tahap ini ada beberapa tahapan yang terkandung didalamnya analisis *domein* dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta atau wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapang, setelah selesai analisis *domein* di lakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti atau disebut dengan analisis *taksonomi*. Setelah di lakukan analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui sejumlah pertanyaan. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan.¹²

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan uji munaqasah.

¹²Tohirin, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Raja Grafindo Persada, 2012), 55-59.